BAGIAN V

KESIMPULAN DAN SARAN

Hubungan kerjasama yang terjadi antara CV.Wasnadipta dan PT.Gamamulti dapat dikatakan hubungan kerjasama yang informal. Hal tersebut terjadi karena kerjasama tersebut tidak dilengkapi dengan dokumen kontrak antar keduanya. Kerjasama antar dua konsultan tersebut terjadi atas dasar hubungan baik antara kedua konsultan tersebut. Kerjasama yang telah sering kali terjadi dengan produk yang baik menjadi dasar kepercayaan PT.Gamamulti untuk berkolaborasi dengan CV.Wasnadipta. Hubungan yang informal ini berdampak terhadap kurangnya kontrol *main consultant* terhadap *sub consultant*.

PT.Gamamulti selaku *main consultan* berkewajiban untuk mengontrol CV.Wasnadipta yang berperan sebagai *sub consultant* untuk mencapai sasaran proyek yaitu waktu dan mutu. Pada aspek waktu sesuai dengan indikator berupa proses, untuk indikator *scope, estimate* dan *risk* fakta pengalaman proyek yang terjadi dinilai tercapai. Namun pada proses *scheduling* indikator tersebut tidak tercapai dikarenakan PT.Gamamulti melakukan manajemen waktu hanya melihat deadline waktu penyerahan tugas. Alat bantu kontrol waktu juga tidak digunakan oleh PT.Gamamulti dapat dilihat dari peristiwa yang terjadi dan dinilai tidak tercapai. Kontrol aspek mutu yang dilakukan berdasarkan indikator proses semua aspek dinilai tercapai. Pada indikator alat bantu kontrol mutu . terdapat dua indikator tercapai dan 2 indikator tidak tercapai berdasarkan fakta proyek yang ada.

Paparan diatas menjelaskan bahwa dapat disimpulkan hubungan kerjasama yang terjadi pada kedua konsultan tersebut termasuk hubungan informal. Hal tersebut berpengaruh terhadap kurangnya kontrol *main consultant* terhadap *sub consultant.* Target waktu dan mutu yang tertera dalam dokumen kontrak tercapai, meskipun indikator pengelolaan *main consultant* terhadap *sub consultant* tidak sepenuhnya terpenuhi. Kendala yang terjadi dalam perencanaan proyek tersebut merupakan indikasi dari tidak tercapainya beberapa indikator yang ditetapkan, serta hubungan informal yang terjadi antara kedua konsultan. Untuk meminimalisir kendala hendaknya PT.Gamamulti dan CV. Wasnadipta menerapkan hubungan yang formal dengan dokumen kontrak sebagai pengikat hak dan kewajiban antara kedua konsultan tersebut. PT.Gamamulti selaku *main consultant* hendaknya lebih rinci lagi dalam mengontrol *sub consultant* dengan menerapkan proses serta alat bantu kontrol yang ada terhadap aspek waktu dan mutu, agar waktu yang digunakan lebih efisien dan mutu yang dihasilkan lebih baik lagi.